



## Pentingnya Pengembangan Potensi Nagari dan Mitigasi Bencana dalam Kegiatan KKN

Henny Mariati<sup>1</sup>, Chairun Amallia<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Tamansiswa Padang  
Jln. Tamansiswa No.9 Padang  
e-mail: chairun1107691@gmail.com

### *Abstrak/Abstract*

*KKN merupakan wujud implementasi dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama pada bagian pengabdian masyarakat. Metode pengabdian pemaparan materi kepada mahasiswa yang akan melaksanakan KKN mengenai “Pengembangan Potensi Desa dan Mitigasi Bencana” . Kegiatan KKN mahasiswa akan memahami bagaimana seharusnya mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari secara langsung sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat..*

*Kata kunci: KKN ,Potensi,Desa,Mitigasi,Bencana*

### 1. PENDAHULUAN

KKN merupakan wujud implementasi dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama pada bagian pengabdian masyarakat. Dengan kegiatan KKN mahasiswa akan memahami bagaimana seharusnya mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari secara langsung sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Kegiatan KKN akan mengajarkan pada mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembangunan daerah.



Gambar 1

Prinsip dasar kegiatan KKN:

1. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi; aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolak ukur evaluasi KKN.
2. Empati-Partisipatif; KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan



- menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKN dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat.
3. Multidisipliner; KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikelola oleh LPPM.
  4. Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas; KKN berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada.
  5. Realistis-Pragmatis; program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumberdaya yang tersedia dilapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. (LPPM:2024)

### Prinsip Pelaksanaan KKN

1. Partisipatoris: tema-tema dalam KKN merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, fakultas, program studi), Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
2. Flexibility (keluwesan): tema-tema dan pelaksanaan KKN, di sesuaikan dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya.
3. Sustainability (berkesinambungan): tema-tema dalam program KKN pada suatu lokasi diprogramkan lebih dari satu periode sesuai dengan target tertentu.
4. Research based Community Services (berbasis riset): KKN dilaksanakan berbasis riset.

### Tujuan Tema KKN ini adalah :

1. Mendukung program unggulan Provinsi Sumatera Barat yaitu Melahirkan 100.000 milenial entrepreneur dan industri kreatif.
2. Mendukung program pengembangan potensi desa dengan tetap memperhatikan upaya pencegahan resiko bencana (mitigasi bencana).
3. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan bersosialisasi, empati dan kepedulian dengan masyarakat serta menerapkan IPTEKS secara team work dan interdisipliner sehingga dapat mendorong Mendorong learning community dan learning society.
4. Melatih mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pembangunan melalui pemberdayaan anak nagari dalam bidang wirausaha, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, serta pembinaan lingkungan.
5. Sebagai sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi.

### 2. METODE PENGABDIAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pemaparan materi kepada mahasiswa yang akan melaksanakan KKN mengenai “Pengembangan Potensi Desa dan Mitigasi Bencana” secara hybrid. Kegiatan dilaksanakan di Ruang Haryono tanggal 06 Juli 2024 pukul 08.00 WIB-Selesai.

Pada kegiatan ini dibuka sesi diskusi untuk memastikan pemahaman mahasiswa sebelum terjun kelapangan.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Defenisi Desa

- Menurut R. Bintarto (2014) Desa adalah perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur unsur fisiografis, sosial, ekonomis politik, kultural setempat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain.
- Menurut Undang-undang nomor 22 tahun 1999 Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten.
- Menurut Undang-undang nomor 6 tahun 2014 Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### b. Pengembangan Potensi Desa

Potensi dalam tulisan ini adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan (Depdikbud. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud.) Jadi Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara garis besar potensi desa dapat dibedakan menjadi dua; Pertama adalah potensi fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia. Kedua adalah potensi non-fisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa.

Tujuan Pengembangan potensi desa

Secara umum tujuan pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat Desa/Kelurahan melalui Pengembangan Potensi Unggulan dan Penguatan Kelembagaan serta Pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan secara khusus tujuan pengembangan potensi desa adalah:

1. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan secara terbuka, demokratis dan bertanggung jawab;
2. Mengembangkan kemampuan usaha dan peluang berusaha demi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan Rumah Tangga Miskin.
3. Membentuk dan mengoptimalkan fungsi dan peran Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) sebagai Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.



4. Membentuk, memfasilitasi dan memberikan pembinaan Pokmas UEP terutama pada aspek kelembagaan dan pengembangan usaha.
5. Mengembangkan potensi ekonomi unggulan Desa/Kelurahan yang disesuaikan dengan karakteristik tipologi Desa/Kelurahan
6. Mendorong terwujudnya keterpaduan peran dan kemitraan antar Dinas/ Instansi Provinsi dan Kabupaten/Kota maupun stakeholders lainnya sebagai pelaku dan fasilitator program.

Untuk menjalankan program program dalam pengembangan potensi desa, mahasiswa dapat melihat berbagai dari sudut pandang. Universitas Tamansiswa Padang memiliki 4 Fakultas yaitu Fakultas Hukum, Ekonomi dan Bisnis, Pertanian dan Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan. Pada kegiatan KKN mahasiswa dalam tiap kelompok merupakan kumpulan lintas keilmuan sehingga tiap mahasiswa bisa membuat program program sesuai dengan keahlian bidang masing masing.



Gambar 2

Dengan adanya mahasiswa pertanian dalam setiap kelompok KKN , mahasiswa dapat mengembangkan kegiatan pertanian pada daerah KKN yang dikunjungi, misalnya membangun pertanian hidroponik bagi masyarakat. Mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi dapat melaksanakan program program KKN dengan mengadakan pelatihan pelatihan pada masyarakat berupa bagaimana mengolah produk potensi desa bernilai guna, melatih masyarakat cara cara mendesain produk, mengenal kan masyarakat dengan kegiatan digital marketing dan sebagainya. Mahasiswa yang berasal dari Fakultas Hukum dapat melakukan penyuluhan penyuluhan mengenai isu isu hukum terkini, misalnya bahaya narkoba,dampak pergaulan bebas dan obat terlarang. Mahasiswa yang berasal dari Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan dapat melakukan kegiatan KKN terkait penyuluhan mengenai kegiatan mitigasi bencana, melakukan kegiatan kegiatan pendidikan seperti ruang belajar desa, dan sebagainya.

### c. Mitigasi Bencana

Sumatera Barat belakangan ini sedang banyak diuji dengan musibah bencana alam,sehingga pada kegiatan KKN pada tahun ini kegiatan kegiatan mengenai “Mitigasi Bencana”



wajib untuk dilaksanakan pada program KKN. Menurut UU PB Nomor 24 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1, Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis

d. Bencana dan Manusia

Menurut Firman Allah SWT QS Assyura ayat 30 :” Dan musibah apapun yang menimpa kamu adalah karena perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan banyak dari kesalahan-kesalahanmu. Berdasarkan hal tersebut biasanya sebuah bencana terjadi disebabkan oleh ulah tangan manusia.

e. Jenis Jenis Bencana

- a. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
- b. Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.
- c. Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas masyarakat, terror, narkoba, pergaulan bebas termasuk LGBT.

f. Siklus Penanggulangan Bencana



Gambar 3 Siklus Penanggulangan

Bencana

### 3. SIMPULAN

KKN merupakan wujud implementasi dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama pada bagian pengabdian masyarakat. Dengan kegiatan KKN mahasiswa akan memahami bagaimana seharusnya mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari secara langsung sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Kegiatan KKN akan mengajarkan pada mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembangunan daerah. Untuk menjalankan program program dalam pengembangan potensi desa,



mahasiswa dapat melihat berbagai dari sudut pandang. Universitas Tamansiswa Padang memiliki 4 Fakultas yaitu Fakultas Hukum, Ekonomi dan Bisnis, Pertanian dan Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan. Pada kegiatan KKN mahasiswa dalam tiap kelompok merupakan kumpulan lintas keilmuan sehingga tiap mahasiswa bisa membuat program program sesuai dengan keahlian bidang masing masing.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Al Qur'an, surat Assyura ayat 30, DEPAG RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, CV Toha Putra, Semarang, 1989.

Depdikbud. (1989). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud

Indonesia. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah. Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran RI Nomor 3839. Sekretariat Negara. Jakarta.


Indonesia. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran RI Nomor 4723. Sekretariat Negara. Jakarta

Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran RI Nomor 5495. Sekretariat Negara. Jakarta.

R. Bintarto. (2014) Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. Diambil pada tanggal 5 Oktober 2014, dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Desa>



LAMPIRAN



**Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Tamansiswa**  
**UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG**  
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)  
Jl. Tamansiswa No. 9 Padang (25138) Tlp : (0751) 40020, Fax : (0751) 7055410.  
 e-mail: [lpptamansiswa@tamansiswa.ac.id](mailto:lpptamansiswa@tamansiswa.ac.id) | Website: [lpptamansiswa.ac.id](http://lpptamansiswa.ac.id)

---

**SURAT TUGAS**  
 No. 0240/PTS.05.H9/PM/2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tamansiswa Padang menugaskan nama-nama dibawah ini :


No.	Nama	NIDN/NPM	Fakultas/Prodi
1	Heny Muriati, S.Pd., M.Si	1019078802	FSTP/Geografi
2	Chairun Amallia, S.E., MM	1025109203	FEB/Manajemen Retai

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian berikut:

Judul Kegiatan	: Sosialisasi Pengembangan Potensi Desa Mitigasi Bencana Alam di Nagari Desa
Lokasi	: Ruang Prof.Dr.Haryono Suyono
Jadwal Pelaksanaan	: 06 Juli 2024

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipergunakan dengan semestinya.

Padang, 02 Juli 2024  
 Ketua LPPM,



**Dr. Ir. Sunadi M.P.**  
 NIDN 0008036302

Tembusan:

1. Arsip

Indonesia





# Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat DEWANTARA

E-ISSN 2656-5951



**DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Tanggal : Sabtu/06 Juli 2024  
Tempat : Ruang Prof.Dr Haryono Suyono  
Tema : Sosialisasi Mitigasi Bencana Alam di Nagari/Desa

Tanggal	Nama	NPM	Nama Kelompok	Mengikuti pembekalan KKN hingga akhir
06/07/2024 08:31	putri niam san wilarly	2110005532014	Bukit Gong Gong	Hadir
06/07/2024 08:31	Hendriani Farrel Vasykur	2110005533002	Durian Kadok	Hadir
06/07/2024 08:31	YORI ARPANI	21100055301064	Sirepang Tigo	Hadir
06/07/2024 08:31	Aureliya Khairunissa	21100055312003	Durian Kadok	Hadir
06/07/2024 08:31	Fibi Rahmayani Harahap	21100055311003	Parik Pontong	Hadir
06/07/2024 08:31	Atika Septiana	2110005530015	Teboh Marunggal	Hadir
06/07/2024 08:31	Joko Iryono	21100055300001	Bungo Tanjung	Hadir
06/07/2024 08:31	Joni Wol Ardin	21100055300758	Sungai Pisang	Hadir
06/07/2024 08:31	Widiana Teampula	21100055301033	Tinjalum	Hadir
06/07/2024 08:31	Huda Pratama	21100055300051	Durian Kadok	Hadir
06/07/2024 08:32	Wicaksono	2110005530011	Sungai Pisang	Hadir
06/07/2024 08:32	Nakalus Giwan	2110005530011	Sungai Pisang	Hadir
06/07/2024 08:32	Nuriansyahya	2110005530031	Bungo Tanjung	Hadir
06/07/2024 08:32	Hertius Lase	2110005530032	Teboh Marunggal	Hadir
06/07/2024 08:32	Elda Amalia	2110005530046	Teboh Marunggal	Hadir
06/07/2024 08:32	Lento Yanti Siregar	21100055311908	Bukit Gong Gong	Hadir
06/07/2024 08:32	Hendriq Afrizal	2110005532006	Durian Kadok	Hadir
06/07/2024 08:32	Deni amir mansonda	21103055300019	Durian Kadok	Hadir
06/07/2024 08:32	PENNY HULI ALRUK	2210305530177	Parik Pontong	Hadir

